

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Bogdan dan Biklen, dikutip dalam Octaberlina, mengklaim bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena informasi dikumpulkan menggunakan kata-kata atau gambar dari pada statistik.<sup>49</sup>

Dengan kata lain, teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan data kualitatif sebelum dideskripsikan secara deskriptif. Untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sejarah dan filosofi Masjid Sultan Suriansyah, serta aktivitas matematika dasar yang dapat ditemukan di sana, serta bahan pembelajaran matematika yang berkaitan dengan aspek matematika di Masjid Sultan Suriansyah, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. tipe penelitian deskriptif dalam penelitian ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi. Etnografi adalah pengumpulan informasi atau data secara metodis tentang cara hidup masyarakat, serta institusi sosial dan berbagai benda kebudayaan yang berbeda.<sup>50</sup> Menurut Merriam dan Suwarsono dalam Avelia, menguraikan bagaimana penelitian etnografi adalah jenis penelitian kualitatif khusus yang bertujuan untuk melihat suatu fenomena (gejala tertentu) pada seseorang atau baranag tertentu yang

---

<sup>49</sup>Like Raskova Octaberlina, dan Ida Fitri Anggarini, "Teaching Vocabulary Through Picture Card in Islamic Elementary School A Case Study in Nida Suksa School, Thailand", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 13 No. 1, 2020, h. 32.

<sup>50</sup>Like Raskova Octaberlina, dan Ida Fitri Anggarini, "Teaching Vocabulary Through, 166.

telah ditemukan oleh kelompok individu tertentu.<sup>51</sup> Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang tidak dapat digantikan atau diwakilkan kepada orang lain dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi, maka instrumen penelitiannya adalah human instrument. Melalui pengumpulan data kepustakaan, observasi, dan dokumentasi, peneliti dalam hal ini secara langsung berkontribusi dalam penelitian dan berperan sebagai pengumpul data.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Masjid Sultan Suriansyah yang berada jalan Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dan objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 pengurus masjid yang mengerti betul tentang seluk beluk histori Masjid Masjid Sultan Suriansyah, 1 staf dari Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Pemerintah Kota Banjarmasin.

---

<sup>51</sup> Lusya tri Avelia, "Eksplorasi Etnomatematika pada Tarian Soreng di Dusun Ngargorontro, Desa Sumber, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah", (Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2020): 34.

## 2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah unsur matematika dan kebudayaan yang terdapat pada Masjid Sultan Suriansyah yang berhubungan dengan bentuk bangunan dan makna filosofi yang terkandung.

### **D. Data dan Sumber Data**

Adapun data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

##### a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke peneliti. Proses pengumpulan data primer didapat berdasarkan survei lapangan dengan melakukan pengamatan dilokasi penelitian.<sup>52</sup> Data yang kumpulkan berupa:

- 1) Sejarah dan filosofi Masjid Sultan Suriansyah.
- 2) Aspek etnomatematika yang terdapat pada Masjid Sultan Suriansyah.
- 3) Aktivitas fundamental matematis menurut Bishop yang terdapat pada Masjid Sultan Suriansyah.
- 4) Materi pembelajaran yang relevan dengan aspek matematis pada Masjid Sultan Suriansyah.

---

<sup>52</sup>Jatmiko, W., & Gernowo, R. (2014). Analisis Korelasi Citra Data Primer dengan Data Sekunder Menggunakan Citra Grid Analysis And Display System (Grads. *Youngster Physics Journal*, 3(1), 63-70.

b. Data sekunder

Data sekunder dimanfaatkan untuk mengarahkan pada kejadian dan peristiwa yang ditemukan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data sekunder didapat berdasarkan data instansi dan sumber terkait, termasuk terhadap data- data yang telah dikumpulkan dalam penelitian sejenis.<sup>53</sup> Data yang kumpulkan berupa:

- 1) Gambaran umum yang berkaitan dengan Masjid Sultan Suriansyah dan letak geografis.
- 2) Dokumen yang berkaitan dengan Masjid Sultan Suriansyah.

2. Sumber data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun, sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti lewat perantara orang lain atau dokumen.<sup>54</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Sumber data primer, sumber yang didapatkan secara langsung dari tempat observasi. Data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan para pengurus Masjid Sultan Suriansyah, observasi serta dokumentasi yang diambil selama penelitian.

---

<sup>53</sup>Jatmiko, W., & Gernowo, R. (2014). Analisis Korelasi Citra Data Primer dengan Data Sekunder Menggunakan Citra Grid Analysis And Display System (*Grads. Youngster Physics Journal*, 3(1), 63-70).

<sup>54</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

- b. Sumber data sekunder, sumber yang didapatkan secara tidak langsung dari subjek atau dapat diperoleh dari dokumen yang berhubungan. Dokumen atau data arsip yang berisi informasi pendukung penelitian yang didapatkan dari Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin yang berupa laporan tertulis yang berguna untuk kajian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Observasi**

Observasi ialah teknik untuk memperoleh data dari sumber data yang berkaitan berupa peristiwa tempat, benda, serta rekaman.<sup>55</sup> Observasi yang dilakukan ini bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk mengetahui peristiwa, ornamen, bentuk, ukiran, lokasi dan serta rekaman gambar yang ada pada Masjid Sultan Suriansyah dengan cara datang langsung ketempat lokasi penelitian.

##### **2. Wawancara**

Wawancara ialah diskusi yang dilakukan diantara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.<sup>56</sup> Wawancara yang dilakukan disini memiliki tujuan untuk mengetahui informasi mengenai aspek sejarah dan filosofi dari Masjid Sultan Suriansyah, aspek etnomatematika, aspek fundamental matematis menurut Bishop, dan materi pembelajaran yang relevan pada Masjid Sultan Suriansyah. Penelitian

---

<sup>55</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2012), 45.

<sup>56</sup>Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2012), 45.

yang bersifat eksploratif yang mana lebih fleksibel, dan cenderung tidak terstruktur secara kaku dan baku<sup>57</sup>. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan semi terstruktur yang telah disiapkan sesuai dengan fokus penelitian. Alat bantu yang digunakan untuk mempermudah mendapatkan hasil penelitian pada proses wawancara yaitu alat perekam berupa *handphone*.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengambilan data yang didapatkan secara langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan tempat penelitian tersebut.<sup>58</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan saat penelitian berlangsung, data sekunder serta lampiran yang berkaitan dengan penelitian. Alat yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian pada dokumentasi yaitu berupa kamera *handphone*.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	TPD
1	Data primer, meliputi : a. Filosofi dan sejarah dari Masjid Sultan Suriansyah. b. Aspek etnomatematika yang terdapat pada Masjid Sultan Suriansyah. c. Aktivitas fundamental matematis menurut Bishop	Pengurus masjid Sultan Suriansyah.	Wawancara, observasi, dan dokumentasi.

<sup>57</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2012), 45.

<sup>58</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2012), 45.

	yang terdapat pada Masjid Sultan Suriansyah. d. Materi pembelajaran yang relevan dengan aspek matematis pada Masjid Sultan Suriansyah.		
2	a. Gambaran umum yang berkaitan dengan Masjid Sultan Suriansyah dan letak geografis. b. Dokumen yang berkaitan dengan Masjid Sultan Suriansyah.	Staf Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata pemerintah kota Banjarmasin.	Dokumentasi.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini ialah analisis data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclision drawing/verification*.<sup>59</sup> Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data dari pada setelah pengumpulan data::

---

<sup>59</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), 321.

1. Analisis sebelum lapangan, analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk ke lapangan.<sup>60</sup>
2. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Kegiatan dalam analisis data adalah reduksi data, display data dan kesimpulan atau verifikasi.<sup>61</sup>

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, mencari hal-hal pokok, dan membuang yang tidak diperlukan hanya fokus kepada hal-hal yang diperlukan atau penting yang sesuai dengan tujuan penelitian dan fokus penelitian, mencari tema dan polanya.<sup>62</sup> Reduksi dalam penelitian ini memilih data-data yang akurat dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dapat digunakan dalam proses menganalisis data selanjutnya. Data yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah

---

<sup>60</sup>Dr. Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 64.

<sup>61</sup>Dr. Sulaiman Saat, dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Pusaka Almada), 2020, 48.

<sup>62</sup>Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), 255.



data terkait dengan temuan etnomatematika yang terdapat pada Masjid Sultan Suriansyah, dan data lainya yang sebisanya dapat mendukung tujuan penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dengan melakukan penyajian data, maka data akan terorganisir, tersusun pada suatu pola keterkaitan, sehingga mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian kalimat singkat, hubungan antar kategori, dan sebagainya.<sup>63</sup> Penyajian data yang bersifat deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Penyajian data ini dilakukan dengan mendeskripsikan aspek matematika apa saja yang terdapat pada Masjid Sultan Suriansyah, kemudian melakukan analisis terhadap hasil observasi dan wawancara yang telah didapatkan.

c. *Conslusion Drawing/verification* (Pengarikan Kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan sesuai dengan temuan analisis catatan lapangan, yang diambil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dibuat sesuai dengan topik kajian.<sup>64</sup> Tahap ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat unsur matematika yang terkandung pada Masjid Sultan Suriansyah, sejarah dan filosofi, aktivitas fundamental matematis, serta materi pembelajaran matematika yang relevan pada Masjid Sultan Suriansyah. Sehingga dapat dilihat bahwa ada kajian matematika yang terdapat pada Masjid Sultan Suriansyah di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

---

<sup>63</sup>Lestari, P. (2019). Analisis Karakteristik Motif Sasirangan Berdasarkan Geometri dan Aktivitas Fundamental Matematis menurut Bishop pada Industri Sasirangan di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

<sup>64</sup>Sugiarto, Metodologi Penelitian Bisnis (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017), 252-253.

## G. Teknik Validitas

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data pada subjek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Validitas penelitian terdiri dari 2 macam, yaitu:

1. Validitas internal, yaitu validitas yang berkaitan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai.
2. Validitas eksternal, yaitu validitas yang berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Adapun uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi pada suatu penelitian diperlukan untuk memeriksa keabsahan suatu data.<sup>65</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

---

<sup>65</sup> Shinta Aulia Armyenda, "Aspek Etnomatematika pada Masjid Agung Al Karomah Martapura dan Implementasinya dalam Pembelajaran Matematika". 42

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>66</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.<sup>67</sup>

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu waktu juga sering memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang

---

<sup>66</sup>Dr. Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 68-70.

<sup>67</sup>Dr. Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif*, 68-70.

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup>Dr. Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif*, 68-70.